

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya KSPPS BMT PETA Trenggalek

KSPPS BMT Peta merupakan salah satu diantara beberapa lembaga keuangan non bank yang ada di kabupaten Trenggalek. KSPPS BMT Peta ini awal berdirinya berada di kabupaten Tulungagung sebagai pusat kantornya. Untuk di Trenggalek membuka cabang guna mengembangkan koperasi di berbagai daerah-daerah yang berprinsip syariah dan memperkenalkan BMT Peta. Lokasi KSPPS BMT PETA Trenggalek ini tepatnya di Jl.Soekarno Hatta No.89, Kelutan, Kec.Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.

Baitul Maal Wat Tamwil yang selanjutnya disingkat BMT adalah sebuah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang dioperasikan dengan sistem sesuai dengan syariat Islam. BMT merupakan institusi yang menjalankan dua kegiatan secara terpadu, yaitu Baitul Maal (melakukan kegiatan sosial dan dakwah), Baitul Tamwil (kegiatan bisnis). Sehingga kegiatan BMT adalah mengembangkan usaha-usaha produktif dengan mendorong kegiatan menabung dan menyalurkan pembiayaan produktif, juga melaksanakan sosial dengan menggalang titipan dana sosial, seperti zakat, infaq, dan sadaqoh serta mendistribusikannya dengan prinsip pemberdayaan masyarakat sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

BMT (Baitul Mal Watamwil) yang sedang dirintis oleh KH. M. Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim. Dan ketika dirintis atau disahkan beliau mengundang dua narasumber dari BMT SIDOGIRI dan Kurang lebih 950 jama'ah dari perwakilan kelompok seIndonesia. Diawali dengan sambutan dari keluarga ndalem yang diwakili oleh Bapak KH. M. Khoirudin, Beliau menjelaskan bahwa Pondok PETA sudah mempunyai ijin di Kementrian Hukum dan HAM dan sudah pula dimuat dalam berita negara pendiriannya pada tahun 1983, dengan NO 89/6/11/83, sehingga Pondok PETA keberadaannya sudah diakui oleh negara. Beliau juga mengharapkan berdirinya BMT di Pondok PETA nantinya bisa banyak bermanfaat untuk umat. BMT Syariah ini, tidak hanya mengelola transaksi keuangan dari para nasabah dan kreditur saja, akan tetapi BMT Syariah ini, juga mengelola penyaluran infaq, zakat dan shodaqoh yang nantinya akan disalurkan kedelapan asnaf yang telah ditentukan dalam hukum Islam.

Kemudian berkenaan penataan system disampaikan oleh Bapak Ahmad Ansori, beliau menceritakan bahwa sebelum SA78 berdiri Mursyid pernah dawuh bahwa “ nantinya jama'ah PETA kalau bisa dimanajemen dengan baik, akan bisa mempunyai rumah sakit sendiri, sekolah sendiri, bank sendiri, dan POM sendiri. Kemudian target besar pendirian BMT ini adalah 17 unit se-Indonesia. Apabila 17 unit tidak tercapai, minimal 5 unit BMT dan salah satunya adalah BMT pusat yang akan didirikan di Tungagung.

2. Visi, Misi, Tujuan serta Motto BMT PETA Trenggalek

Sebagaimana Visi, Misi, Tujuan serta Motto yang dimiliki oleh BMT PETA Trenggalek sebagai berikut:

- a. Visi: menjadikan KJKS BMT PETA sebagai rumah ekonomi jamaah PETA merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang terpercaya, cerdas dan bersahabat dalam menumbuhkembangkan produktivitas anggota .
- b. Misi
 - 1) Memberikan layanan yang prima kepada seluruh anggota, mitra dan masyarakat luas.
 - 2) Menjadikan KJKS BMT PETA sebagai rumah ekonomi jamaah PETA.
 - 3) Merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang terpercaya, cerdas dan bersahabat dalam menumbuhkembangkan produktivitas anggota.
 - 4) Menjadi lembaga *intermediasi* yang menghimpun dana dari anggota, calon anggota dan menyalurkan kembali kepada anggota.
 - 5) Menjadi mitra lembaga donor, perbankan dan pemerintahan untuk pengembangan usaha mikro.
 - 6) Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota
 - 7) Melakukan aktivitas ekonomi dengan budaya STAF (Shidiq/Jujur, Tabligh/Komunikatif, Amanah/Dipercaya, Fatonah/Profesional).

- 8) Menyediakan permodalan dan melakukan pendampingan usaha bagi anggota, mitra dan masyarakat.

c. Manfaat BMT PETA Trenggalek

- 1) Menjadi perantara antara pemodal/ penabung (Aghniya/Investor) dengan usaha kecil dan mikro yang ada di masyarakat.
- 2) Mampu meningkatkan modal, artinya identik dengan upaya peningkatan taraf hidup masyarakat. Sebagai tempat berlatih manajemen ekonomi di masyarakat.
- 3) Menyalurkan dana untuk usaha bisnis kecil dan mikro dengan sifat mudah, murah dan bersih.
- 4) Mampu menjadi penabung/ penyimpan modal dari anggota dalam bentuk tabungan sehingga mempunyai nilai manfaat lebih.

d. Tujuan : meningkatkan kesejahteraan bersama melalui kegiatan ekonomi yang menaruh perhatian pada nilai-nilai dan kaidah-kaidah muamalah yang memegang teguh keadilan, keterbukaan dan kehati-hatian.

e. Motto : Menjalin Ukhuwah menuju kebangkitan ekonomi Ummah.

3. **Susunan Kelembagaan**

Adapun susunan kelembagaan BMT PETA Trenggalek adalah sebagai berikut:

a. Susunan Pengurus BMT PETA Pusat Tulungagung

Tabel 4.1

No	Nama	Alamat	Jabatan
1.	Drs. H. Mahmudi Rosyidi, M.Si	Tulungagung	Ketua
2.	Yoyok Ervan Setiono, ST	Tulungagung	Sekretaris
3	H. Abd Rohim, SH	Tulungagung	Sekretaris

b. Pengelola/Karyawan BMT PETA Cabang Trenggalek

Tabel 4.2

No	Nama	Alamat	Jabatan
1.	Nurhadi	Trenggalek	Kepala Cabang
2.	Umi Masithoh	Trenggalek	Admin
3.	Iin Widyawati	Trenggalek	Kasir
4.	M. Faiz Syarifudin	Trenggalek	AO 1
5.	Rohmad Sholeh	Trenggalek	AO 2

4. Bidang Usaha BMT PETA Trenggalek⁹⁷

a. Produk Penghimpun Dana

KSPPS BMT Peta mempunyai beberapa produk atau layanan dalam hal penghimpunan dana atau simpanan dana, antara lain sebagai berikut :

- 1) Simpanan Tabaruk (Simpanan Barokah Umum), simpanan yang dapat diambil sewaktu-waktu dengan proses mudah dan cepat.
- 2) Simpanan Taburi (Simpanan Barokah Idul Fitri), simpanan dana yang efektif untuk memenuhi kebutuhan menjelang Hari Raya dengan hati yang tenang dan bahagia menyambut Idul Fitri.

⁹⁷ Kantor KSPPS BMT Peta Cabang Trenggalek, *Data KSPPS BMT Peta*, (Nurhadi, Pemimpin cabang BMT Peta Trenggalek).

- 3) Simpanan Tafakur (Simpanan Barokah Qurkan), simpanan yang mewujudkan niat untuk berqurban di Hari Raya Idul Adha dengan mudah, aman dan terpercaya.
- 4) Simpanan Tadabur (Simpanan Barokah Berlibur), simpanan untuk mempermudah niat yang ingin berlibur, wisata atau ziarah wali.
- 5) Simpanan Tahajud (Simpanan Barokah Haji Umroh Terwujud), simpanan yang memudahkan dalam mewujudkan niat ibadah Haji dan Umroh ke tanah suci dengan aman dan terjamin.

b. Produk Penyaluran Dana

- 1) Pembiayaan murabahah ada dua macam
 - a) Pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan dengan asas jual beli. Koperasi bertindak sebagai penjual dan anggota sebagai pembeli. Harga jual ditentukan berdasarkan harga beli dasar ditambah keuntungan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.
 - b) Pembiayaan murabahah dengan wakalah menjadi satu transaksi. Pembiayaan ini dilakukan apabila si anggota menginginkan pembelian secara mandiri dan koperasi sebagai pemberi modal serta memberikan kekuasaan berupa akad wakalah.
- 2) Pembiayaan Talangan Haji

Pembiayaan ini digunakan untuk para anggota koperasi yang menginginkan pergi haji ke Baitulloh guna melaksanakan

kewajiban seorang muslim dan kekurangan modal maka koperasi memberikan kemudahan dengan menggunakan pembiayaan ini.

3) Pembiayaan Rahn

Pembiayaan ini untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada BMT dalam memberikan pembiayaan. Barang yang digadaikan wajib memenuhi kriteria yaitu milik nasabah sendiri, jelas ukuran, sifat, dan nilainya ditentukan berdasarkan nilai riil pasar, dapat dikuasai namun tidak boleh dimanfaatkan oleh BMT.

B. Deskripsi Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah tabungan KSPPS BMT PETA Trenggalek. Adapun jumlah sampel yang ditentukan sebagai sampel adalah sebanyak 94 nasabah dengan teknik *simple random sampling*. Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban setiap pernyataan yang telah disediakan.

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini maka diperlukan gambaran karakteristik responden sebagai berikut:

1. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden anggota tabungan KSPPS BMT PETA Trenggalek adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	45	48%
2.	Perempuan	49	52%
Total		94	100%

Sumber : Pengelolaan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa dari 94 responden yang berjenis laki-laki sebanyak 45 responden atau 48%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 49 responden atau 52%. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah berjenis kelamin perempuan yang paling banyak memiliki tabungan di KSPPS BMT PETA Trenggalek.

2. Deskripsi responden berdasarkan usia

Adapun data mengenai usia responden anggota KSPPS BMT PETA Trenggalek adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Usia

No	Umur	Jumlah	Persentase
1.	20-30	10	11%
2.	31-40	22	23%
3.	41-50	30	32%
4.	51-60	28	30%
5.	>60	4	4%
Total		94	100%

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa responden anggota tabungan KSPPS BMT PETA Trenggalek yang diambil sebagai responden sebagian besar berusia 41-50 tahun. Tabel tersebut memberikan informasi

bahwa mayoritas responden berusia 41-50 tahun sebanyak 30 orang atau 32%, sedangkan yang berusia 20-30 tahun sebanyak 10 orang atau 11%, usia 31-40 tahun sebanyak 22 orang atau 23%, usia 51-60 tahun sebanyak 28 orang atau 30%, dan yang berusia >60 tahun sebanyak 4 orang atau 4%.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Adapun data mengenai tingkat pendidikan terakhir responden anggota KSPPS BMT PETA Trenggalek adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1.	SD	17	18%
2.	SMP	35	37%
3.	SMA	31	33%
4.	DIPLOMA/SARJANA	11	12%
Total		94	100%

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa responden anggota tabungan KSPPS BMT PETA Trenggalek yang diambil sebagai responden sebagian besar berpendidikan terakhir SMP. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berpendidikan terakhir SMP sebanyak 35 orang (37%), berpendidikan SD sebanyak 17 orang (18%), berpendidikan SMA sebanyak 31 orang (33%), berpendidikan D3/S1 sebanyak 11 orang (12%).

4. Jenis Pekerjaan Responden

Adapun data mengenai jenis pekerjaan responden anggota KSPPS BMT PETA Trenggalek adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1.	PNS	10	11%
2.	Wiraswasta	15	16%
3.	Buruh	27	29%
4.	Petani	36	38%
5.	Lain-lain	6	6%
Total		94	100%

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar dari pekerjaan responden adalah petani dengan jumlah 36 orang (38%), PNS 10 orang (11%), wiraswasta 15 orang (16%), buruh 27 orang (29%), sedangkan pekerjaan lain-lain 6 orang (6%).

C. Deskripsi Variabel

Dari kuesioner yang telah peneliti sebarkan kepada responden yang terdiri dari 32 pernyataan dan dibagi dalam 4 kategori yaitu :

1. 8 soal digunakan untuk mengetahui pengaruh etika pemasaran islam yang diukur dari variabel etika pemasaran islam (X1).
2. 8 soal digunakan untuk mengetahui pengaruh promosi yang diukur dari variabel promosi (X2).

3. 8 soal digunakan untuk mengetahui pengaruh efektivitas jamaah thoriqoh yang diukur dari variabel efektivitas jamaah thoriqoh (X3).
4. 8 soal digunakan untuk mengetahui keputusan menabung anggota di KSPPS BMT PETA Trenggalek (Y).

Sedangkan hasil jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana yang dipaparkan dalam tabel berikut:

1. Variabel Etika Pemasaran Islam (X1)
 - a. Indikator Ketuhanan (*Rabbaniyah*) (X1.1)

Tabel 4.7
Hasil Kuesioner Pernyataan X1.1.1

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Pemasar mengedepankan nilai-nilai religius, dan kesalehan	Sangat Setuju	5	46	49%	230
	Setuju	4	39	41%	156
	Netral	3	9	10%	27
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	413
Rata-rata Skor					4,4

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 46 (49%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 39 (41%), yang menyatakan netral sebanyak 9 (27%), dan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika di KSPPS BMT PETA Trenggalek pemasar mengedepankan nilai-nilai religius, dan kesalehan.

Tabel 4.8
Hasil Kuesioner Pernyataan X1.1.2

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Pemasar berusaha tegar dan istiqomah dalam segala aktivitasnya	Sangat Setuju	5	44	47%	220
	Setuju	4	42	45%	168
	Netral	3	8	8%	24
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	412
Rata-rata Skor					4,4

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 44 (47%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 42 (45%), yang menyatakan netral sebanyak 8 (8%), dan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika di KSPPS BMT PETA Trenggalek pemasar berusaha tegar dan istiqomah dalam segala aktivitasnya.

b. Indikator Etika (*Akhlaqiyyah*) (X1.2)

Tabel 4.9
Hasil Kuesioner Pernyataan X1.2.1

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Pemasar mengedepankan masalah akhlak yaitu nilai-nilai moral dan etika dalam segala aktivitas pemasarannya	Sangat Setuju	5	45	48%	225
	Setuju	4	41	44%	164
	Netral	3	8	8%	24
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	413
Rata-rata Skor					4,4

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 45 (48%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 41 (44%), yang menyatakan netral sebanyak 8 (8%), dan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika di KSPPS BMT PETA Trenggalek pemasar mengedepankan masalah akhlak yaitu nilai-nilai moral dan etika dalam segala aktivitas pemasarannya.

Tabel 4.10
Hasil Kuesioner Pernyataan X1.2.2

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Pemasar mempunyai sifat yang jujur, terpercaya dan rendah hati	Sangat Setuju	5	44	47%	220
	Setuju	4	44	47%	176
	Netral	3	6	6%	18
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	414
Rata-rata Skor					4,4

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 44 (47%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 44 (47%), yang menyatakan netral sebanyak 6 (6%), dan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju dan setuju jika di KSPPS BMT PETA Trenggalek pemasar mempunyai sifat yang jujur, terpercaya dan rendah hati.

c. Indikator Realistis (Al-Waqi'iyah) (X1.3)

Tabel 4.11
Hasil Kuesioner Pernyataan X1.3.1

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Pemasar berpenampilan bersih dan rapi dalam segala aktivitas pemasarannya	Sangat Setuju	5	43	45,8	215
	Setuju	4	45	47,9%	180
	Netral	3	6	6,3%	18
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	413
Rata-rata Skor					4,4

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 43 (45,8%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 45 (47,9%), yang menyatakan netral sebanyak 6 (6,3%), tidak yang menyatakan tidak setuju sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika di KSPPS BMT PETA Trenggalek pemasar berpenampilan bersih dan rapi dalam segala aktivitas pemasarannya.

Tabel 4.12
Hasil Kuesioner Pernyataan X1.3.2

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Pemasar mudah bergaul kepada masyarakat untuk memasarkan produknya	Sangat Setuju	5	43	46%	215
	Setuju	4	45	48%	180
	Netral	3	6	6%	18
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	413
Rata-rata Skor					4,4

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 43 (46%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 45 (48%), yang menyatakan netral sebanyak 6 (6%), dan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika di KSPPS BMT PETA Trenggalek pemasar mudah bergaul kepada masyarakat untuk memasarkan produknya.

d. Indikator Humanistis (*Al-Insaniyyah*) (X1.4)

Tabel 4.13
Hasil Kuesioner Pernyataan X1.4.1

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Pemasar memiliki sifat humanistis dan universal, yang tidak membedakan: baik asal daerah, warna kulit, maupun status sosial dalam segala aktivitas pemasarannya	Sangat Setuju	5	40	42%	200
	Setuju	4	46	49%	184
	Netral	3	8	9%	24
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	408
Rata-rata Skor					4,3

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 40 (42%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 46 (49%), yang menyatakan netral sebanyak 8 (9%), dan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa

responden cenderung setuju jika di KSPPS BMT PETA Trenggalek pemasar memiliki sifat humanistik dan universal, yang tidak membedakan: baik asal daerah, warna kulit, maupun status sosial dalam segala aktivitas pemasarannya.

Tabel 4.14
Hasil Kuesioner Pernyataan X1.4.2

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Pemasar tidak menghalalkan segala cara untuk meraih keuntungan yang sebesar-besarnya	Sangat Setuju	5	40	42%	200
	Setuju	4	45	48%	180
	Netral	3	9	10%	27
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	407
Rata-rata Skor					4,3

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 40 (42%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 45 (48%), yang menyatakan netral sebanyak 9 (10%), dan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika di KSPPS BMT PETA Trenggalek pemasar tidak menghalalkan segala cara untuk meraih keuntungan yang sebesar-besarnya.

2. Promosi (X2)

a. Indikator Periklanan (X2.1)

Tabel 4.15
Hasil Kuesioner Pernyataan X2.1.1

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
BMT PETA Trenggalek melakukan promosi melalui penyebaran brosur kepada anggota dan masyarakat lainnya	Sangat Setuju	5	40	42%	200
	Setuju	4	45	48%	180
	Netral	3	9	10%	27
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	407
Rata-rata Skor					4,3

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 40 (42%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 45 (48%), yang menyatakan netral sebanyak 9 (10%), dan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika di BMT PETA Trenggalek melakukan promosi melalui penyebaran brosur kepada anggota dan masyarakat lainnya.

Tabel 4.16
Hasil Kuesioner Pernyataan X2.1.2

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
BMT PETA Trenggalek memasang spanduk di lokasi tertentu	Sangat Setuju	5	54	57%	270
	Setuju	4	31	33%	124
	Netral	3	9	10%	27
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	421
Rata-rata Skor					4,5

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 54 (57%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 31 (33%), yang menyatakan netral sebanyak 9 (10%), tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika di BMT PETA Trenggalek memasang spanduk di lokasi tertentu.

Tabel 4.17
Hasil Kuesioner Pernyataan X2.1.3

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Saya menabung di BMT PETA Trenggalek karena ajakan/informasi dan kesan baik yang diberitahukan dari teman yang telah menjadi anggota BMT	Sangat Setuju	5	48	51%	240
	Setuju	4	36	38%	144
	Netral	3	10	11%	30
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	414
Rata-rata Skor					4,4

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 48 (51%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 36 (38%), yang menyatakan netral sebanyak 10 (11%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika penabung di BMT PETA Trenggalek karena ajakan/informasi dan kesan baik yang diberitahukan dari teman yang telah menjadi anggota BMT.

b. Indikator Promosi Penjualan (X2.2)

Tabel 4.18
Hasil Kuesioner Pernyataan X2.2.1

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
BMT PETA Trenggalek tidak ada potongan tabungan setiap bulannya	Sangat Setuju	5	51	54%	255
	Setuju	4	31	33%	132
	Netral	3	12	13%	36
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	423
Rata-rata Skor					4,5

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.18 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 51 (54%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 31 (33%), yang menyatakan netral 12 (13%), tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika di BMT PETA Trenggalek tidak ada potongan tabungan setiap bulannya.

Tabel 4.19
Hasil Kuesioner Pernyataan X2.2.2

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
BMT PETA Trenggalek menggunakan bagi hasil, sehingga saldo tabungan setiap bulan akan mendapatkan bagi hasil.	Sangat Setuju	5	34	36%	170
	Setuju	4	53	56%	212
	Netral	3	7	8%	21
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	403
Rata-rata Skor					4,3

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.19 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 34 (36%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 53 (56%), yang menyatakan netral 7 (8%), tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika di BMT PETA Trenggalek menggunakan bagi hasil, sehingga saldo tabungan setiap bulan akan mendapatkan bagi hasil.

c. Indikator Publisitas (X2.3)

Tabel 4.20
Hasil Kuesioner Pernyataan X2.3.1

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Saya tertarik menyimpan dana tabungan di BMT PETA Trenggalek karena publisitas melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BMT.	Sangat Setuju	5	39	41%	195
	Setuju	4	45	48%	180
	Netral	3	10	11%	30
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	405
Rata-rata Skor					4,3

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.20 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 39 (41%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 45 (48%), yang menyatakan netral sebanyak 10 (11%), dan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika penabung tertarik menyimpan dana tabungan di BMT PETA Trenggalek karena publisitas melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BMT.

Tabel 4.21

Hasil Kuesioner Pernyataan X2.3.2

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Saya menabung di BMT PETA Trenggalek karena melihat informasi dari media sosial	Sangat Setuju	5	45	48%	225
	Setuju	4	39	41%	156
	Netral	3	10	11%	30
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	411
Rata-rata Skor					4,4

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.21 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 45 (48%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 39 (41%), yang menyatakan netral sebanyak 10 (11%), dan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika nasabah penabung menabung di BMT PETA Trenggalek karena melihat informasi dari media sosial.

d. Indikator Penjualan Pribadi

Tabel 4.22

Hasil Kuesioner Pernyataan X2.4.1

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Saya menabung di BMT PETA Trenggalek karena ajakan karyawan BMT yang meyakinkan saya	Sangat Setuju	5	39	41%	195
	Setuju	4	45	48%	180
	Netral	3	7	7%	21
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	396
Rata-rata Skor					4

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.22 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 39 (41%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 45 (48%), yang menyatakan netral sebanyak 7 (7%), dan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika nasabah penabung menabung di BMT PETA Trenggalek karena ajakan karyawan BMT yang meyakinkan.

3. Efektivitas Jamaah Thoriqoh (X3)

a. Indikator Pencapaian Tujuan

Tabel 4.23
Hasil Kuesioner Pernyataan X3.1.1

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Sebagian besar nasabah BMT PETA Trenggalek adalah anggota jamaah thoriqoh	Sangat Setuju	5	44	47%	220
	Setuju	4	34	39%	136
	Netral	3	16	17%	48
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	404
Rata-rata Skor					4,3

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.23 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 44 (47%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 34 (39%), yang menyatakan netral sebanyak 16 (17%), dan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa

responden cenderung sangat setuju jika sebagian besar nasabah BMT PETA Trenggalek Trenggalek adalah anggota jamaah thoriqoh.

Tabel 4.24
Hasil Kuesioner Pernyataan X3.1.2

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Jamaah thoriqoh diwajibkan menjadi nasabah atau anggota pada BMT PETA Trenggalek	Sangat Setuju	5	49	52%	260
	Setuju	4	35	37%	140
	Netral	3	10	11%	30
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	410
Rata-rata Skor					4,4

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.24 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 49 (52%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 35 (37%), yang menyatakan netral sebanyak 10 (11%), dan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika jamaah thoriqoh diwajibkan menjadi nasabah atau anggota pada BMT PETA Trenggalek.

b. Indikator Integrasi

Tabel 4.25
Hasil Kuesioner Pernyataan X3.2.1

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Jamaah thoriqoh dan anggota KSPPS BMT PETA Trenggalek mengadakan rutinan zikir bersama	Sangat Setuju	5	46	49%	230
	Setuju	4	37	39%	148
	Netral	3	11	12%	33
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	411
Rata-rata Skor					4,4

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.25 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 46 (49%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 37 (39%), yang menyatakan netral sebanyak 11 (12%), dan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika jamaah thoriqoh dan anggota KSPPS BMT PETA Trenggalek mengadakan rutinan zikir bersama.

Tabel 4.26
Hasil Kuesioner Pernyataan X3.2.2

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Jamaah thoriqoh dan anggota KSPPS BMT PETA Trenggalek mengadakan haul setiap tahun	Sangat Setuju	5	41	44%	205
	Setuju	4	41	44%	164
	Netral	3	12	12%	36
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	405
Rata-rata Skor					4,3

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.26 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 41 (44%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 41 (44%), yang menyatakan netral sebanyak 12 (12%), dan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju dan setuju jika jamaah thoriqoh dan anggota KSPPS BMT PETA Trenggalek mengadakan haul setiap tahun.

Tabel 4.27
Hasil Kuesioner Pernyataan X3.2.3

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Jamaah thoriqoh dan anggota KSPPS BMT PETA Trenggalek sesalu menjalankan kegiatan yang telah dilakukan secara rutin	Sangat Setuju	5	41	44%	205
	Setuju	4	45	48%	180
	Netral	3	8	8%	24
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	409
Rata-rata Skor					4,3

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.27 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 41 (44%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 45 (48%), yang menyatakan netral sebanyak 8 (8%), dan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika jamaah thoriqoh dan anggota KSPPS

BMT PETA Trenggalek selalu menjalankan kegiatan yang telah dilakukan secara rutin.

c. Indikator Adaptasi

Tabel 4.28
Hasil Kuesioner Pernyataan X3.3.1

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Para alumni merekomendasikan untuk menjadi anggota pada KSPPS BMT PETA Trenggalek	Sangat Setuju	5	40	42%	200
	Setuju	4	47	50%	188
	Netral	3	7	8%	21
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	395
Rata-rata Skor					4,2

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.28 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 40 (42%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 47 (50%), yang menyatakan netral sebanyak 7 (8%), dan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika para alumni merekomendasikan untuk menjadi anggota pada KSPPS BMT PETA Trenggalek.

Tabel 4.29
Hasil Kuesioner Pernyataan X3.3.2

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Para alumni memberikan informasi-informasi tentang KSPPS BMT PETA Trenggalek	Sangat Setuju	5	34	36%	170
	Setuju	4	53	56%	212
	Netral	3	7	8%	21
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	403
Rata-rata Skor					4,3

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.29 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 34 (36%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 53 (56%), yang menyatakan netral sebanyak 7 (8%), dan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika para alumni memberikan informasi-informasi tentang KSPPS BMT PETA Trenggalek.

Tabel 4.30
Hasil Kuesioner Pernyataan X3.3.3

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Para alumni mengajak teman atau kerabat untuk menghadiri suatu kegiatan yang dilakukan oleh jamaah thoriqoh dan anggota KSPPS BMT PETA Trenggalek	Sangat Setuju	5	28	30%	140
	Setuju	4	55	58%	220
	Netral	3	11	12%	33
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	393
Rata-rata Skor					4,2

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.30 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 (30%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 55 (58%), yang menyatakan netral sebanyak 11 (12%), dan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika para alumni mengajak teman atau kerabat untuk menghadiri suatu kegiatan yang dilakukan oleh jamaah thoriqoh dan anggota KSPPS BMT PETA Trenggalek.

4. Keputusan Menabung (Y)

a. Indikator Pengenalan Masalah (Y)

Tabel 4.31
Hasil Kuesioner Pernyataan Y.1.1

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
BMT PETA Trenggalek adalah salah satu lembaga keuangan Islam yang tidak menggunakan riba	Sangat Setuju	5	64	68%	320
	Setuju	4	25	27%	125
	Netral	3	5	5%	15
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	460
Rata-rata Skor					4,9

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.31 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 64 (68%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 25 (27%), yang menyatakan netral sebanyak 5 (4%), dan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika BMT PETA Trenggalek adalah salah satu lembaga keuangan Islam yang tidak menggunakan riba.

Tabel 4.32
Hasil Kuesioner Pernyataan Y.1.2

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
BMT PETA Trenggalek sangat dibutuhkan oleh masyarakat perekonomiannya menengah	Sangat Setuju	5	56	60%	280
	Setuju	4	33	35%	132
	Netral	3	5	5%	15
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	427
Rata-rata Skor					4,5

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.32 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 56 (60%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 33 (35%), yang menyatakan netral 5 (5%), tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika BMT PETA Trenggalek sangat dibutuhkan oleh masyarakat perekonomiannya menengah.

b. Indikator Pencarian Informasi (Y2)

Tabel 4.33
Hasil Kuesioner Pernyataan Y.2.1

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Saya memutuskan menabung di BMT PETA Trenggalek karena saran dan ajakan dari keluarga dan teman-teman	Sangat Setuju	5	66	70%	330
	Setuju	4	27	29%	108
	Netral	3	1	1%	3
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	441
Rata-rata Skor					4,7

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.33 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 66 (70%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 27 (29%), yang menyatakan netral sebanyak 1 (1%), yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika calon nasabah memutuskan menabung di BMT PETA Trenggalek karena saran dan ajakan dari keluarga dan teman-teman.

c. Indikator Penilaian Alternatif (Y3)

Tabel 4.34
Hasil Kuesioner Pernyataan Y.3.1

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
BMT PETA Trenggalek dikenal jujur dan terpercaya	Sangat Setuju	5	71	75%	355
	Setuju	4	21	22%	88
	Netral	3	2	3%	6
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	449
Rata-rata Skor					4

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.34 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 71 (75%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 21 (22%), yang menyatakan netral sebanyak 2 (3%), yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika BMT PETA Trenggalek dikenal jujur dan terpercaya.

Tabel 4.35
Hasil Kuesioner Pernyataan Y.3.2

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
BMT PETA Trenggalek dikenal dengan kenyamanan dan pelayanan yang baik	Sangat Setuju	5	62	66%	310
	Setuju	4	30	32%	120
	Netral	3	2	2%	6
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	436
Rata-rata Skor					4,6

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.35 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 62 (66%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 30 (32%), yang menyatakan netral sebanyak 2 (2%), yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika BMT PETA Trenggalek dikenal dengan kenyamanan dan pelayanan yang baik.

d. Indikator Keputusan Membeli

Tabel 4.36
Hasil Kuesioner Pernyataan Y.4.1

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Saya memutuskan menabung di BMT PETA Trenggalek karena lokasi dekat dengan tempat tinggal	Sangat Setuju	5	76	80%	380
	Setuju	4	14	15%	56
	Netral	3	5	5%	16
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	451
Rata-rata Skor					4,8

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.36 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 76 (80%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 14 (15%), yang menyatakan netral sebanyak 5 (5%), tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika calon nasabah memutuskan menabung di BMT PETA Trenggalek karena lokasi dekat dengan tempat tinggal.

e. Indikator Perilaku Pasca Pembelian (Y.5)

Tabel 4.37
Hasil Kuesioner Pernyataan Y.5.1

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Saya hanya menabung di BMT PETA Trenggalek	Sangat Setuju	5	63	67%	315
	Setuju	4	27	29%	108
	Netral	3	4	4%	12
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	435
Rata-rata Skor					4,6

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.37 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 63 (67%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 27 (29%), yang menyatakan netral sebanyak 4 (4%), yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika calon nasabah memutuskan hanya menabung di BMT PETA Trenggalek.

Tabel 4.38
Hasil Kuesioner Pernyataan Y.5.2

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Saya merekomendasikan kepada orang lain untuk menabung di BMT PETA Trenggalek karena jujur dan terpercaya	Sangat Setuju	5	67	71%	335
	Setuju	4	23	24%	92
	Netral	3	4	5%	12
	Tidak Setuju	2	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	
Jumlah			94	100%	439
Rata-rata Skor					4,7

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.38 diketahui dari 94 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 67 (71%). Kemudian, yang menyatakan setuju sebanyak 23 (24%), yang menyatakan netral sebanyak 4 (5%), yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika calon nasabah merekomendasikan kepada orang lain untuk menabung di BMT PETA Trenggalek karena jujur dan terpercaya.

D. Analisis Data

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya itemitem kuesioner dengan menggunakan metode korelasi produk

momen. Hasil pengujian validitas instrumen dapat diketahui pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.39
Hasil Uji Validitas

Variabel	No.Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Keterangan
Etika Pemasaran Islam (X1)	Q1	0,610	Valid
	Q2	0,535	Valid
	Q3	0,507	Valid
	Q4	0,533	Valid
	Q5	0,330	Valid
	Q6	0,431	Valid
	Q7	0,448	Valid
	Q8	0,432	Valid
Promosi (X2)	Q9	0,499	Valid
	Q10	0,562	Valid
	Q11	0,560	Valid
	Q12	0,731	Valid
	Q13	0,548	Valid
	Q14	0,532	Valid
	Q15	0,513	Valid
	Q16	0,369	Valid
Efektivitas Jamaah Thoriqoh (X3)	Q17	0,653	Valid
	Q18	0,632	Valid
	Q19	0,645	Valid
	Q20	0,653	Valid
	Q21	0,531	Valid
	Q22	0,402	Valid
	Q23	0,458	Valid
	Q24	0,537	Valid
Keputusan Menabung	Q25	0,471	Valid
	Q26	0,391	Valid
	Q27	0,574	Valid
	Q28	0,468	Valid
	Q29	0,574	Valid
	Q30	0,385	Valid
	Q31	0,524	Valid
	Q32	0,501	Valid

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.38 di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing item memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang

melebihi 0,3. Menurut Sugiyono, jika nilai *Corrected Item-total Correlation* lebih besar daripada r standar (0,3) maka seluruh item pernyataan merupakan valid.⁹⁸ Dengan demikian dapat diketahui bahwa item-item pernyataan pada instrumen penelitian dapat mengukur apa yang ingin diukur dalam penelitian ini, antara lain etika pemasaran islam, promosi, dan efektivitas jamaah thoriqoh terhadap keputusan menabung anggota KSPPS BMT PETA Trenggalek.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen atau indikator yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel. Triton menyatakan: jika skala ukuran dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁹⁹

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

⁹⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta:PT.Prestasi Pustakarya). hlm.96

⁹⁹ *Ibid.* Hlm.97

Tabel 4.40
 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Etika Pemasaran Islam

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.522	8

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.39 (*Reliabilitas Statistic*) di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,522 untuk variabel etika pemasaran Islam (X1). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,6. Jadi untuk variabel etika pemasaran Islam (X1) bisa dikatakan cukup reliabel.

Tabel 4.41
 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Promosi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.656	8

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.40 (*Reliabilitas Statistic*) di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,656 untuk variabel promosi (X2). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,6. Jadi untuk variabel promosi (X2) bisa dikatakan reliabel.

Tabel 4.42

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efektivitas Jamaah Thoriqoh

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.700	8

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.41 (*Reliabilitas Statistic*) di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,700 untuk variabel efektivitas jamaah thoriqoh (X3). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,6. Jadi untuk variabel efektivitas jamaah thoriqoh (X3) dikatakan reliabel.

Tabel 4.43

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Menabung

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.399	8

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.42 (*Reliabilitas Statistic*) di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,399 untuk variabel keputusan menabung (Y). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,6. Jadi untuk variabel keputusan menabung (Y) bisa dikatakan cukup reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah memiliki distribusi normal. Pengujian dilakukan dengan cara uji *kolmogrov smirnov* dimana ketika nilai signifikan dari hasil pengujian SPSS lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan distribusi variabel tersebut normal. Berikut hasil uji normalitas yang didapat dari hasil perhitungan SPSS.

Tabel 4.44
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16136452
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.064
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		1.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.158
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16.0, 2019

Dari tabel 4.44 maka diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam kasus ini

menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- 1) Nilai Sig. atau Signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau Signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi data adalah normal.

Tabel 4.12 *One Kolmogrov-Smirnov* diatas menunjukkan bahwa N (Jumlah Data) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 94. Terlihat bahwa nilai Asymp.sig (2-tailed) bernilai 0,158 maka dapat diambil kesimpulan bahwa ini menunjukkan bahwa sig variabel $> 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa data pengujian tersebut telah memenuhi asumsi distribusi normal.

b. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dikatakan adanya multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

Tabel 4.45
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.335	2.984
X2	.226	4.426
X3	.233	4.289

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.45 diketahui bahwa nilai VIF adalah 2,984 (Etika Pemasaran Islam), 4,426 (Promosi), 4,289 (Efektivitas Jamaah Thoriqoh). Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

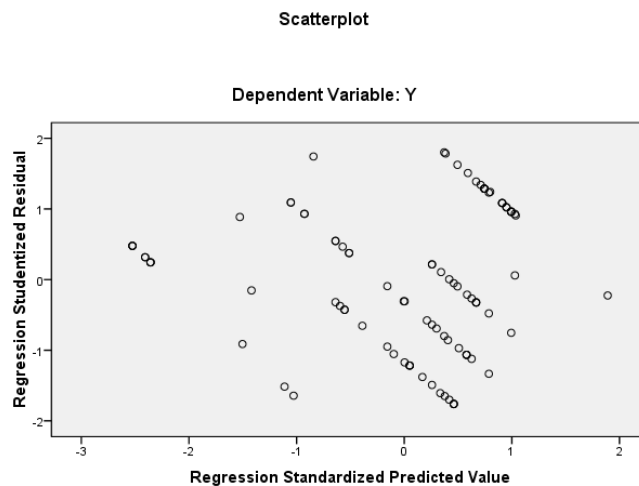
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heterokedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.¹⁰⁰

¹⁰⁰ *Ibid.* hlm.79-80

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16.0, 2019

Dari *Scatterplots* gambar 4.1 dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka model regresi tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

d. Uji Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini terdiri analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara etika pemasaran islam, promosi terhadap keputusan menabung. Dengan pengolahan SPSS versi 16.0 maka didapat hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 4.46
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.620	1.800		9.787	.000
	X1	.065	.088	.081	.735	.464
	X2	.319	.090	.472	3.531	.001
	X3	.182	.084	.284	2.163	.033

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16.0, 2019

Output diatas (*Coefficients*), digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini $Y = 17,620 + 0,65 (X1) + 0,319 (X2) + 0,182 (X3)$ atau Minat menabung = 40,892 + 0,65 (etika pemasaran islam) + 0,319 (promosi) + 0,182 (efektivitas jamaah thoriqoh).

Keterangan dari tabel 4.46 adalah:

- a) Konstanta sebesar 17,620 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel etika pemasaran Islam, promosi dan efektivitas jamaah thoriqoh maka minat menabung sebesar 17,620.
- b) Koefisien regresi X1 sebesar 0,65 menunjukkan peningkatan 1 satuan etika pemasaran Islam akan meningkatkan keputusan anggota menabung sebesar 0,65. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara etika pemasaran Islam dengan keputusan menabung, semakin baik faktor etika pemasaran Islam maka semakin meningkat keputusan menabung.

- c) Koefisien regresi X₂ sebesar 0,319 menunjukkan peningkatan 1 satuan promosi akan meningkatkan keputusan menabung sebesar 0,319. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara promosi dengan keputusan menabung, semakin baik faktor promosi maka semakin meningkat keputusan menabung.
- d) Koefisien regresi X₃ sebesar 0,182 menunjukkan peningkatan 1 satuan efektivitas jamaah thoriqoh akan meningkatkan keputusan menabung sebesar 0,182. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara efektivitas jamaah thoriqoh dengan keputusan menabung, semakin baik faktor promosi maka semakin meningkat keputusan menabung.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dimana jika nilai thitung lebih besar dari ttabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikasinya. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.45 di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Untuk rumusan masalah yang pertama dengan hipotesis yang berbunyi “Etika pemasaran Islam berpengaruh signifikan terhadap

keputusan anggota menabung di KSPPS BMT PETA Trenggalek”.

Dengan ketentuan:

H₀ : Tidak ada pengaruh etika pemasaran Islam terhadap keputusan anggota menabung di KSPPS BMT PETA Trenggalek.

H₁ : Ada pengaruh etika pemasaran Islam terhadap keputusan anggota menabung di KSPPS BMT PETA Trenggalek.

Dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai Sig. sebesar 0,464 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) 0,05 maka:

Sig. α 0,182 > 0,05

Karena nilai Sig. > α maka disimpulkan untuk menerima H₀ yang berarti variabel etika pemasaran Islam tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan anggota menabung (cara lainnya dengan membandingkan antara *t*hitung dengan *t*tabel). Jika *t*hitung > *t*tabel yaitu 0,735 < 1,986 maka disimpulkan untuk menerima H₀, artinya variabel etika pemasaran Islam tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota menabung.

- 2) Untuk rumusan masalah yang kedua dengan hipotesis yang berbunyi “Promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota menabung di KSPPS BMT PETA Trenggalek.”

Dengan ketentuan:

H₀ : Tidak ada pengaruh dari promosi terhadap keputusan anggota menabung di KSPPS BMT PETA Trenggalek.

H2 : Ada pengaruh promosi terhadap keputusan anggota menabung di KSPPS BMT PETA Trenggalek.

Dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai Sig. sebesar 0,001 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) 0,05 maka:

Sig. α 0,001 < 0,05

Karena nilai Sig. < α maka disimpulkan untuk menolak H0 yang berarti variabel promosi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan anggota menabung (cara lainnya dengan membandingkan antara thitung dengan ttabel). Jika thitung > ttabel yaitu 3,531 > 1,986 maka disimpulkan untuk menolak H0, artinya variabel promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota menabung.

- 3) Untuk rumusan masalah yang kedua dengan hipotesis yang berbunyi “Efektivitas Jamaah Thoriqoh berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota menabung di KSPPS BMT PETA Trenggalek.”

Dengan ketentuan:

H0 : Tidak ada pengaruh dari efektivitas jamaah thoriqoh terhadap keputusan anggota menabung di KSPPS BMT PETA Trenggalek.

H2 : Ada pengaruh efektivitas jamaah thoriqoh terhadap keputusan anggota menabung di KSPPS BMT PETA Trenggalek.

Dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai Sig. sebesar 0,033 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) 0,05 maka:

Sig. α 0,033 < 0,05

Karena nilai Sig. < α maka disimpulkan untuk menolak H0 yang berarti variabel efektivitas jamaah thoriqoh berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan anggota menabung (cara lainnya dengan membandingkan antara thitung dengan ttabel). Jika thitung > ttabel yaitu 2,163 > 1,986 maka disimpulkan untuk menolak H0, artinya variabel efektivitas jamaah thoriqoh berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota menabung.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.47

Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219.980	3	73.327	52.612	.000 ^a
	Residual	125.435	90	1.394		
	Total	345.415	93			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.47 ANOVA tersebut dapat diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 52,612 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan

demikian karena nilai $0,000 < \alpha (0,05)$, berarti menolak H_0 . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dimana df_1 sebesar 3, dan $df_2 = n-k$ atau $94-4 = 91$ (k adalah jumlah variabel). Didapat F_{tabel} adalah 2,075 sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti menolak H_0 dan menerima H_4 .

Disimpulkan bahwa hipotesis (H_4) yang berbunyi “Etika pemasaran Islam, promosi dan efektivitas jamaah thoriqoh secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota menabung di KSPPS BMT PETA Trenggalek” diterima. Artinya etika pemasaran Islam, promosi dan efektivitas jamaah thoriqoh berpengaruh simultan terhadap keputusan anggota menabung.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kemampuan besarnya variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat dari *r square* dan dinyatakan dalam presentase. Hasil koefisien determinasi antara etika pemasaran Islam, promosi dan efektivitas jamaah thoriqoh terhadap keputusan anggota memilih menabung di KSPPS BMT PETA Trenggalek dapat dilihat pada hasil uji berikut:

Tabel 4.48
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.798 ^a	.637	.625	1.18056	.594

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.48 hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien korelasi (R) (0,798) dengan nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,637 (63,7%). Koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa 67,7% keputusan anggota memilih di KSPPS BMT PETA Trenggalek dapat dipengaruhi oleh etika pemasaran Islam, promosi dan efektivitas jamaah thoriqoh sedangkan sisanya 32,3% keputusan anggota di KSPPS BMT PETA Trenggalek dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.